

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDK Obokin Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Educator, kinerja guru terkait sub fokus educator yang ada di SDK Obokin sudah berjalan dengan baik, yaitu dimana kepala sekolah sudah mampu mendidik dan membimbing guru-guru yang ada di SDK Obokin sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Manajer, kinerja guru terkait sub fokus manajer yang ada di SDK Obokin sudah berjalan dengan baik, dan kepala sekolah sudah melakukan pengawasan kepada para guru dan kepala sekolah juga mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif agar para guru dapat berpikir kreatif.
3. Inovator, kinerja guru terkait sub fokus inovator yang ada di SDK Obokin belum berjalan dengan baik, dikarenakan kepala sekolah belum mampu memberikan teladan yang baik kepada guru-guru di SDK Obokin dan kepala sekolah juga kurang memberikan pembinaan kepada para guru sehingga mengakibatkan kinerja guru tidak efektif.
4. Motivator, kinerja guru terkait sub fokus motivator yang ada di SDK Obokin belum berjalan dengan baik, dikarenakan kepala sekolah kurang

memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru-guru yang ada di SDK Obokin sehingga mengakibatkan kinerja guru tidak efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SDK Obokin Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu, sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Disaran kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru seorang kepala sekolah mampu memberikan motivasi, bimbingan serta teladan yang baik kepada guru, guna meningkatkan kinerja guru yang ada di SDK Obokin.

2. Bagi Guru

Seorang guru harus mampu bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru juga harus membuat program pembelajaran (RPP), seorang guru harus mempunyai pemahaman tentang iklim sekolah yang baik, guru harus meningkatkan motivasinya dalam proses belajar mengajar, yaitu dengan cara meningkatkan tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya, sehingga kinerja guru di SDK Obokin dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2009). Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Abidin, Yunus. Dkk. (2017). Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu,Ahmadih. (1982). Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Bima Ilmu
- Asf, Jasmine & Syaiful Mustofa. (2013). Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru. Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan Arifin Mohammad. (2012). Kinerja Guru Profesional. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Burhanudin. (2005). Analisis Administrasi dan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi. (2018). Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru. Geupedia Publisher.
- Indrafachrudi.(2000). Metode Penelitian Kinerja Serta Faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: Galia Indah
- Mulyasa, E. (2009). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2012). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penelitian Universitas Indonesia.
- Mulyono. (2008). Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munir, Abdullah. (2008). Menjadi Kepala Sekolah Efektif. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. (2007). Metode Peneitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priasa, Donni Juni. (2018). Perencanaan dan Pengembangan SDM. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, P. Sondang, (2004). Teori Motivasi dan Aplikasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. (2002). Teori Peran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2014). Kinerja Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ed 1. Cet 8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumber lain:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Gaol, Nasib Tua Lumban dan Siburian, Paningkat. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 5(1).

Madu, Aleksius dan Jailani. (2013). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru Matematika. 8(1):12-20.

Petrovska, Sonja dan Siveska, Despina. (2014). Hao Macedonian Educational Context Support Leadership Role of Elementary School Teacher. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 116.4098-4102.

Purmoko, Sidik. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 6(2):150-162.

Ratno, Wildan, Baehaqi. (2020). The Relationship between Principal's Leadership and Work Climate With Teacher Performance. *Jurnal*. 7(2).

Romadoni, Wahyu, Kusmintarjo, Arifin, I. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus di PAUD Islam Sabillilah dan SDN Tnjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan: Teori, penelitian, dan Pengembangan*. 1(8). 1500-1504.

Safitri, Tulaihah Ning dan Hidayat, Muhammad Rizqi. (2019). The Role School Principals In Improving Teacher Performance In Muhammadiyah Karangturi Elementary School Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyah*. 26(2).

Suprovitz, J., Sirinides, P.,& May H. 2010. How Principals and Peer Influence Teaching and Learning. *Journal Educational Administration Quarterly*. 46(1). 31-56.

Syamsul, Herawati(2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Idaarah*. 1(2).

Yusnindar. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada MAN Model Banda aceh. *Jurnal Ilmiah Didakdita*. 14(2). 320-249.